

SINOPSIS

Novel *Jisatsu Yoteibi* menceritakan tentang seorang gadis SMA bernama Ruri Watanabe yang memiliki keinginan untuk bunuh diri. Ruri merupakan gadis yang pendiam dan tidak memiliki teman. Meskipun begitu, Ruri lahir dari keluarga yang harmonis. Ayahnya, Sanao Watanabe merupakan seorang *food producer* terkenal dan ibunya, Nanami Watanabe adalah seorang *patissier*, juru masak yang memiliki keterampilan dalam membuat makanan penutup. Keluarga Ruri hidup bahagia, sampai suatu saat Nanami meninggal secara tiba-tiba ketika bisnis Sanao sedang berada di puncak. Karena selama ini Nanami yang selalu membantu Sanao dalam menjalankan bisnis, Sanao memutuskan mencari asisten baru untuk menggantikan istrinya. Reiko Nakajima, seorang wanita muda yang mengagumi Sanao dan merupakan seorang ahli gizi, diterima sebagai asisten Sanao berkat pengetahuannya yang luas tentang berbagai bahan makanan. Awalnya, Ruri sangat mengagumi Reiko karena Reiko sangat menghormati mendingan ibu Ruri dan Ruri menganggap Reiko adalah seorang wanita dan kakak yang keren. Namun, tidak berapa lama kemudian, Sanao memberitahu Ruri bahwa ia akan menikah dengan Reiko Nakajima. Ruri yang selama ini hanya memandang Reiko sebagai seorang kakak, kecewa dengan keputusan ayahnya. Ia menganggap Reiko sengaja mendekati Ruri selama ini agar Ruri lengah dan Reiko bisa merampas Sanao dari Ruri dan ibunya.

Suatu hari, Sanao Watanabe meninggal tanpa sebab. Ketika menemukan ayahnya meninggal di ruang kerja, Ruri juga melihat Reiko berdiri tidak jauh dari tempat Sanao dengan gelas kaca berisi cairan bening di tangannya. Melihat hal itu, Ruri berpikir bahwa Reiko-lah yang meracuni dan membunuh ayahnya. Ia yakin bahwa dari awal Reiko memang berniat untuk mengambil alih usaha ayahnya dengan menikahi pria itu dan membunuhnya.

Karena sudah tidak memiliki keluarga lain, Ruri terpaksa tetap tinggal di rumahnya bersama Reiko. Ia berusaha memberitahu polisi bahwa Reiko adalah

pembunuh ayahnya, tetapi tidak ada yang bisa dijadikan bukti. Di tengah jalan buntu itulah Ruri berencana untuk bunuh diri.

Ketika Ruri yakin bahwa aksi bunuh dirinya akan berjalan sukses, ia bertemu seorang hantu pemuda bernama Hiroaki Shiina yang berusaha menghentikan niatnya untuk bunuh diri. Pemuda itu berjanji untuk membantu Ruri menemukan bukti-bukti kejahatan Reiko. Mereka sepakat bahwa apabila dalam waktu satu minggu bukti-bukti itu tidak ditemukan, Ruri berhak untuk tetap melaksanakan niat bunuh dirinya.

Pada hari keenam ketika Ruri menggeledah seisi rumah untuk mencari bukti pembunuhan, ia menemukan jurnal harian Sanao dan surat yang ditujukan untuk Ruri. Dalam jurnal dan surat itu, akhirnya diketahui bahwa ayahnya mengalami depresi berat. Penyebab kematian itu dianggap kemungkinan besar akibat depresi yang mempengaruhi keadaan jantungnya. Ruri yang awalnya tidak tahu mengenai keadaan ayahnya pun menuduh Reiko telah meracuni ayahnya untuk mengambil semua harta dan bisnis keluarga Ruri.